

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur.

Penulis mengajukan kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan rangkuman hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, dan rekomendasi dari peneliti merupakan upaya peneliti memberikan kritikan yang sifatnya membangun demi kebaikan di masa yang akan datang.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, temuan di lapangan, serta pembahasan mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang menunjukkan kondisi sangat baik, dilihat dari indikator-indikator; mekanisme penyaluran dana

BOS, mekanisme pengambilan dana BOS, dan mekanisme penggunaan dana BOS, serta pertanggungjawaban. Pengelolaan Dana BOS yang dilakukan sekolah telah dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian manajemen keuangan sekolah yang merupakan rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah telah dikelola dengan sangat baik.

2. Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang menunjukkan kondisi baik, dilihat dari indikator prestasi akademik dan non-akademik yang menunjukkan kondisi baik.
3. Besarnya pengaruh pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa pengaruh pengelolaan dana BOS, yang terdiri dari indikator mekanisme penyaluran dana BOS, mekanisme pengambilan dana BOS, dan mekanisme penggunaan dana BOS, serta pertanggungjawaban memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang meliputi indikator prestasi akademik, dan prestasi non-akademik. Dengan harga koefisien determinasi sebesar 16,72%. Artinya, meningkat atau menurunnya prestasi belajar dipengaruhi oleh pengelolaan dana BOS sebesar 16,72%, sedangkan sisanya sebesar 83,28% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian prestasi belajar siswa pada Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengelolaan dana BOS saja, ada faktor lain

yang juga berpengaruh, yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Lebih jauh dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai uji koefisien korelasi adalah signifikan.

B. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang Penulis berikan berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar se-Wilayah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut:

1. Hasil temuan penelitian menunjukkan indikator pertanggungjawaban sekolah memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan skor rata-rata indikator lainnya yang dijadikan ukuran dalam variabel pengelolaan dana BOS. Berdasarkan temuan tersebut maka saran yang dapat dikemukakan adalah: hendaknya pertanggungjawaban sekolah terhadap pengelolaan dana BOS dapat ditingkatkan lagi, terutama dari segi keterbukaan pengelolaan dana BOS dengan orang tua siswa, serta sekolah harus mampu memfasilitasi setiap saran dan kritik yang muncul dari orang tua siswa. Dengan lebih fokus pada poin tersebut diharapkan pengelolaan dana BOS dapat berjalan lebih efektif lagi.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan indikator prestasi akademik memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan skor rata-rata indikator lainnya yang dijadikan ukuran dalam variabel prestasi belajar. Berdasarkan temuan tersebut maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

diharapkan guru lebih kreatif lagi dalam membuat media pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik, lebih fokus dan tidak cepat jenuh, selain itu dengan penggunaan media, materi akan lebih mudah dipahami siswa. Kemudian, semua pihak sekolah harus saling bekerjasama dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif (tersedianya fasilitas pembelajaran yang lengkap, kualitas guru yang baik, lingkungan belajar yang nyaman). Sehingga dengan keberadaan semua faktor tersebut diharapkan siswa dapat lebih fokus dalam belajar serta termotivasi untuk berprestasi.

3. Bagi yang berminat melakukan penelitian mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan prestasi belajar hendaknya meneliti indikator lainnya yang lebih mendekati dengan indikator pengelolaan dana BOS, sehingga pemahaman tentang pengelolaan dana BOS dan prestasi belajar lebih luas lagi.